Volume 7 Issue 6 (2023) Pages 7589-7600
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengembangan *Soft Book* sebagai Media Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Cut Sarna Alfina[1]✉, Puji Yanti Fauziah[2], Dina Amalia[3], Karima Ulya Ulfah[4]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia(1,2,4)
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Syiah Kuala, Indonesia(3)
DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Abstrak
Media merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Namun, saat ini ketersediaan media pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak usia dini khususnya usia 2 sampai 4 tahun masih terbatas, disebabkan karena media pembelajaran belum banyak dikhususkan untuk anak usia dibawah 5 tahun dan bahkan masih sedikit penelitian terkait media pembelajaran yang sesuai atau cocok untuk anak usia 2 sampai 4 tahun, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media *soft book.* Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa media *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Hasil penelitian terhadap media pembelajaran *soft book* yang valid adalah media yang sesuai dengan kurikulum, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAUD, dapat mendorong aktifitas dan kreativitas anak, bahan pembuatan media *soft book* tidak berbahaya bagi anak, proporsional atau kemenarikan *layout cover/* sampul depan, cetakan dan jilid dilakukan dengan rapi, kesesuaian ukuran, warna media bagi anak dan keterkaitan materi dengan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk media *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah sudah valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini dalam mengenalkan huruf hijaiyah.
Kata Kunci: *huruf hijaiyah; media soft book; anak usia dini*

Abstract
Media is an important element in the learning process. However, currently the availability of learning media in introducing hijaiyah letters to early childhood, especially aged 2 to 4 years, is still limited, because learning media has not been specifically devoted to children under 5 years of age and there is even little research related to learning media that is appropriate or suitable for children aged 2 to 4 years, so researchers are interested in conducting research on the development of soft book media. This research is a type of research and development (Research and Development) which aims to develop a learning media in the form of soft books for the introduction of hijaiyah letters for early childhood. The results of research on soft book learning media that are valid are media that are in accordance with the curriculum, basic competencies and early childhood learning objectives, can encourage children's activities and creativity, materials for making soft book media are not harmful to children, proportional or attractive in cover layout/front cover, printed and the binding is done neatly, the appropriate size, the color of the media for children and the relationship between the material and the learning process. Thus, it can be concluded that the soft book media product for the introduction of hijaiyah letters is valid to be used as a learning medium for early childhood in introducing hijaiyah letters.
Keywords: *hijaiyah letters; soft book media; early childhood*

✉ Corresponding author : Anjar Fitrianingtyas
Email Address : anjarfitrianingtyas@staff.uns.ac.id (Surakarta, Indonesia)
Received 14 February 2023, Accepted 16 April 2023, Published 31 December 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Pendahuluan

Minat baca Al-Qur'an sudah harus dipupuk sejak usia dini, sebagaimana terdapat dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani dari Anas RA bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, "Barang siapa mengajarkan anaknya membaca Al- Qur'an, maka dosa-dosanya yang akan datang dan yang telah lalu akan diampuni" dan barang siapa mengajarkan Al-Qur'an pada anaknya, sehingga menjadi Hafizh Qur'an, maka pada hari kiamat ia akan dibangkitkan dengan wajah yang bercahaya seperti cahaya bulan purnama, dan dikatakan kepada anaknya: mulailah membaca Al-Qur'an! Ketika anaknya mulai membaca satu ayat Al-Qur'an, maka ayahnya dinaikkan satu derajat, demikian terus ditinggikan derajatnya hingga tamat bacaannya" (H.R Thabrani Anas). Hadis ini mejelaskan tentang ganjaran positif yang didapatkan orangtua ketika orangtua dapat menumbuhkan minat baca Al-Qur'an sedari dini kepada anak. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merukan salah satu bentuk untuk dapat mendekatkan diri pada Allah dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Rasulullah SAW pernah bersabda: "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai ahlul baitnya dan membaca Al-Qur'an, karena orang- orang yang memelihara Al-Qur'an itu berada dalam lingkungan singgasana Allah pada hari ketika tidak ada perlindungan-Nya, mereka beserta para Nabi dan orang-orang suci" (H.R Ath Thabrani). Mengajarkan Al-Qur'an pada anak sejak usia dini dapat mendekatkan anak dengan Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an dalam diri anak, mengajarkan Al-Qur'an pada anak tentunya sangat berpengaruh positif pada anak baik dalam meningkatkan daya ingat anak bahkan mendidik agama dan moral anak. Nastiti menyebutkan bahwa tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini memiliki pengaruh terhadap daya ingat anak. Mengajarkan Al-Qur'an pada anak sejak dini dapat meningkatkan daya ingat anak dalam mempelajari Al-Qur'an (Cahyadi et al., 2016).

Tingkat kecerdasan anak berbeda-beda dan tugas orang tua adalah memberi stimulus dan rangsangan pada perkembangan anak. Menurut Syarbini dkk, usia *golden age* atau *umrun dzahabiyun* ini ditandai dengan tingkat kecerdasan dan hafalan yang kuat, dengan begitu anak akan sangat mudah menghafal walaupun anak belum paham sekalipun. Pengenalan Al-Qur'an pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memperkenalkan terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah (Ismawati, 2016).

Pada Pendidikan Anak Usia Dini, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam upaya pengenalan huruf hijaiyah. Piaget mengatakan, hal ini dikarenakan pada usia dini anak masih berada pada tahap *praoperasional kongkret,* sehingga anak masih membutuhkan sumber belajar yang nyata (kongkrit) dalam proses belajarnya. Media pembelajaran tersebut sebaiknya merupakan media yang dekat dengan anak, dapat melibatkan anak secara aktif, bermakna, menyenangkan dan dapat dilakukan sambil bermain (Ibda, 2015). Proses pembelajaran anak usia dini merupakan proses yang sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak dapat mudah memahaminya dan fokus dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi belajar anak harus diperhatikan oleh guru sebab menjadi kunci dasar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dimyati menyatakan bahwa, "konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya"(Cahyadi et al., 2016).

Berdasarkan hasil observasi Sarah di TK/RA As-Sa'adah menunjukkan bahwa pengembangan membaca huruf hijaiyah belum berkembang dengan baik, ada anak yang kurang dalam kemampuan mengingat huruf hijaiyah, ada anak yang belum bisa membedakan diantara beberapa huruf hijaiyah huruf sepert ذ dan ز , ط dan ت (Sarah, 2016). Pembelajaran bahasa pada anak TK/RA khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

huruf khususnya huruf hijaiyah (Sarah, 2016).

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini merupakan suatu tantangan dalam pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini, di mana salah satu media yang sering digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah adalah media buku Iqra'. Anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, ada anak yang mampu belajar dengan hanya melihat, dengan hanya mendengar dan bahkan ada juga anak yang mampu belajar dengan melihat dan mendengar. Salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki konsentrasi yang rendah, di mana dalam proses pembelajaran harus adanya media- media yang *konkrit* atau nyata agar anak dapat mudah mengingatnya dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan Trianto menjelaskan bahwa pada usia 5–6 tahun atau yang disebut dengan usia pra sekolah, anak sudah mengalami peningkatan perkembangankecerdasan dari yang awalnya sebesar 50% menjadi 80%, dimana anak mulai sensitif dalam menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi yang mereka miliki Trianto (2011:7).

Dari penjelasan di atas dan berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Sarah (2016) dapat disimpulkan bahwa permasalah yang sering terjadi pada lingkungan anak adalah terkait media pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak, media yang tidak cocok dengan perkembangan anak dan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan umur anak dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu media baru yang dapat membantu proses pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan media *soft book.* Peneliti memilih media *soft book* disebabkan karena media *soft book* adalah salah satu inovasi buku modern. *Soft book* merupakan sebuah buku berbahan kain sehingga dapat bertahan lebih lama dibandingkan dengan buku yang berbahan kertas. *Soft book* terbuat dari bahan yang lembut dan empuk yang dapat menyerupai bantal sehingga sangat aman untuk anak. Bagian isi *soft book* disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki konsentrasi yang rendah, sebagaimana Handayani (Ismawati, 2016:338) memaparkan "pada dasarnya, daya ingat anak usia dini adalah daya ingat yang sangat mendasar. Penalaran anak usia dini masih sangat sederhana dan peka terhadap wujud benda dan warna". Salah satu usaha dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak harus adanya variasi bentuk, gambar dan warna, maka dibuatlah sebuah media berbentuk *soft book* atau buku bantal yang berwarna, unik dan menarik yang khusus diperuntukkan untuk anak yang mulai belajar mengenal huruf hijaiyah.

Kemendikbud menjelaskan bahwa, salah satu upaya yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu melalui layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak mulai lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Kegiatan dalam pendidikan anak usia dini mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Surasman (2002:52) mengemukakan bahwa, "huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an, huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an". Menurut Karim huruf hijaiyah disebut juga alfabet Arab. Kata alfabet itu sendiri berasal dari bahasa Arab *alif* (ا), *ba'*(ب), *ta'*(ت). Pengenalan huruf hijaiyah untuk anak-anak dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mengajarkannya dengan media buku Iqra' atau dengan metode pembelajaran lainnya (Surasman, 2002:55). Pengenalan huruf hijaiyah salah satu segi yang sering disoroti adalah bagaimana metode atau cara mengajarkannya, agar anak dapat mudah mengingatnya.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* atau disebut juga dengan penelitian dan pengembangan. Sugiyono (Haryati, 2012) menjelaskan bahwa, "Metode penelitian dan pengembangan *(R&D)* digunakan apabila peneliti bermaksud menghasilkan suatu produk tertentu dan sekaligus menguji keefektifan produk tersebut". Penelitan ini dilakukan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran yang akan memudahkan anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah sehingga menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah.

Media pembelajaran yang dikembangkan ini mengacu pada model dasar pengembangan 4D *(Four D)* yang dirumuskan oleh Thiagarajan dkk (Kurniawan, 2013:8) Data hasil validasi produk media *soft book* oleh ahli materi diperoleh dari hasil pengisian instrumen penilaian. Ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap media yang ditinjau dari segi isi materi. Ahli materi yang bertindak sebagai validator adalah Saptiani yang merupakan dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Syiah Kuala. Data hasil validasi produk media *soft book* oleh ahli materi diperoleh dari hasil pengisian instrumen penilaian. Ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap media yang ditinjau dari segi isi materi. Ahli materi yang bertindak sebagai validator adalah Saptiani yang merupakan dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Syiah Kuala. Langkah-langkah pengembangannya adalah sebagaimana pada **gambar 1**.
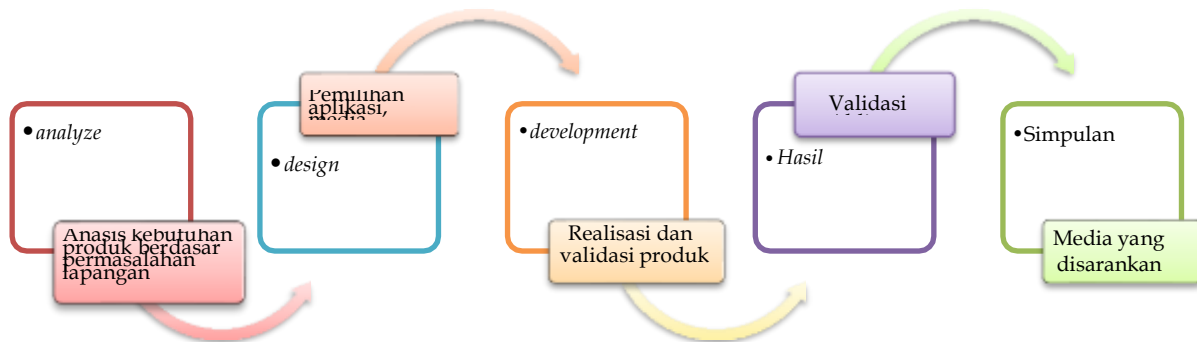
Gambar 1. Tahap pengembangan 4D *(Four D)* yang dirumuskan oleh Thiagarajan dkk

Analisis data validasi produk meliputi analisis terhadap hasil lembar angket oleh ahli media dan hasil lembar angket oleh ahli materi. Analisis validasi data dari ahli media dan ahli materi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor hasil validasi}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

(Sumber: Diadaptasi dari Ridwan (Puspita, 2017:5))

Hasil dan Pembahasan

Media *soft book* yang dikembangkan dalam penelitian ini didesain khusus dalam bentuk media pembelajaran, sebagai upaya pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini yang berusia 2-4 tahun dengan tampilan yang unik dan kegiatan yang menarik. Media ini terbuat dari kain polyster, dakron, dan perekat berbentuk sebuah buku yang dirancang dengan ukuran 18 cm x 18 cm .

Media *soft book* ini berisi tentang pengenalan bentuk huruf hijaiyah pada anak usia dini, dimana setiap halamannya terdapat bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan warna yang berbeda-beda dengan tampilan media *soft book* yang menarik, seperti terdapat gambar anak yang sedang mengaji, mengenal angka dalam bahasa Arab. Selain itu, agar anak dapat lebih

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

aktif dan stimulasi yang diberikan lebih optimal, media *soft book* juga terdapat aktivitas kegiatan membedakan pelafalan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan dengan memilih dan merekatkannya pada gambar media *soft book* yang tersedia.

Validasi Ahli Media

Data hasil validasi produk media *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini oleh ahli media diperoleh dari hasil pengisian instrumen penilaian. Ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap media yang ditinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek edukatif, teknis dan aspek estetika. Ahli media yang bertindak sebagai validator adalah Dara Rosita yang merupakan Dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Syiah Kuala. Validasi dilakukan oleh ahli media pada tanggal 8 Desember 2020, ahli media menilai media dengan cara melakukan pengisian pada instrumen penilaian yang terdiri dari 15 pertanyaan dan juga memberikan komentar serta masukan terhadap media *soft book* yang berguna untuk dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap produk media *soft book* yang dikembangkan. Hasil validasi oleh ahli media dapat dilihat pada **tabel 1**.

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Ahli Media Sebelum Revisi Produk

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Edukatif						
1.	Kesesuaian isi *soft book* dengan kurikulum, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAUD					□
2.	Kesesuaian isi *soft book* dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendidikan				□	
3.	Mendorong aktifitas dan kreatifitas anak				□	
4.	Sesuai dengan kemampuan dan tahap usia anak					□
Aspek Teknis						
5.	Kesesuaian media *soft book* dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia Dini					□
6.	Bahan pembuatan media *soft book* tidak berbahaya bagi anak					□
7.	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran *font* bagi anak					□
8.	Media dapat digunakan untuk waktu yang relatif lama (awet)					□
9.	Kesesuaian penggunaan bagi anak usia dini (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa)					□
10.	Memotivasi anak untuk belajar				□	
11.	Multifungsi (dapat menstimulasi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak)				□	
Aspek Estetika						
12.	Proporsional atau kemenarikan *layout cover*/ sampul depan (tata letak teks dan gambar)				□	
13.	Cetakan, penyelesaian dan jilid dilakukan dengan rapi				□	
14.	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini					□
15.	Kesesuaian penggunaan warna			□		

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil penilaian keseluruhan aspek pada media *soft book* sebelum dilakukan revisi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimun}} \times 100\%$$

$$= \frac{67}{75} \times 100\%$$

$$= 89{,}3\% \text{ (dibulatkan menjadi } 89\%)$$

Dilihat dari hasil perhitungan penilaian yang ditinjau dari media *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini diperoleh hasil sebesar 89%, sehingga dapat

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

dikategorikan media *soft book* ditinjau dari medianya dinyatakan "sangat valid". Pada tahap ini berdasarkan penilaian dari ahli media, pada produk yang dikembangkan masih terdapat beberapa bagian tentang media yang harus direvisi. **Tabel 2** disajikan beberapa bagian media *soft book* yang perlu direvisi sesuai masukan dan saran dari ahli media.

Tabel 2. Revisi Produk dari Ahli Media

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 1. Pada bagian tengah media sebaiknya diperbaiki menjadi adanya pembatas tengah media	 1. Sesuai masukan dari ahli media, bagian tengah media telah diperbaiki dengan adanya pembatas tengah media
 2. Media sebaiknya dikemas dengan menarik dan fungsional penyimpanan serta penggunaannya	 2. Media telah dikemas menggunakan sampul plastik *mika*, agar dapat disimpan dengan menarik dan fungsional
 3. Untuk kerapian media sebaiknya dibuatkan perekat untuk menutup dan membuka media	 3. Media telah ditambahkan perekat untuk menutup dan membuka media agar terlihat lebih rapi

Setelah dilakukan revisi produk sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media. Kemudian peneliti melakukan validasi produk tahap kedua pada tanggal 20 Januari 2021. Hasil validasi oleh ahli media pada tahap kedua dapat dilihat pada **tabel 3**.

Tabel 3. Hasil Validasi oleh Ahli Media Setelah Revisi Produk

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Edukatif						
1.	Kesesuaian isi *soft book* dengan kurikulum, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAUD					□
2.	Kesesuaian isi *soft book* dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendidikan					□
3.	Mendorong aktifitas dan kreatifitas anak				□	
4.	Sesuai dengan kemampuan dan tahap usia anak				□	

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Teknis						
5.	Kesesuaian media *soft book* dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini					□
6.	Bahan pembuatan media *soft book* tidak berbahaya bagi anak					□
7.	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran *font* bagi anak					□
8.	Media dapat digunakan untuk waktu yang relatif lama (awet)					□
9.	Kesesuaian penggunaan bagi anak usia dini (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa)					□
10.	Memotivasi anak untuk belajar				□	
11.	Multifungsi (dapat menstimulasi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak)				□	
Aspek Estetika						
12.	Proporsional atau kemenarikan *layout cover*/ sampul depan (tata letak teks dan gambar)				□	
13.	Cetakan, penyelesaian dan jilid dilakukan dengan rapi					□
14.	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini					□
15.	Kesesuaian penggunaan warna					□

Berdasarkan tabel 3, maka diperoleh hasil penilaian keseluruhan aspek pada media *soft book* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimun}} \times 100\%$$

$$= \frac{70}{75} \times 100\%$$

$$= 93{,}3 \text{ (dibulatkan menjadi 93 \%)}$$

Dilihat dari hasil perhitungan penilaian terhadap media *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini tersebut maka diperoleh hasil sebesar 93%, sehingga dapat dikategorikan media *soft book* ditinjau dari medianya dinyatakan “sangat valid”.

Validasi Ahli Materi

Data hasil validasi produk media *soft book* oleh ahli materi diperoleh dari hasil pengisian instrumen penilaian. Ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap media yang ditinjau dari segi isi materi. Ahli materi yang bertindak sebagai validator adalah Saptiani yang merupakan dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Syiah Kuala. Validasi dilakukan oleh ahli materi pada tanggal 11 Desember 2020, dengan melakukan pengisian pada instrumen penilaian media yang terdiri dari 10 pertanyaan serta memberikan komentar dan masukan terhadap media *soft book* yang diberikan oleh ahli materi dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap produk media *soft book* yang dikembangkan. Hasil validasi media oleh ahli materi dapat dilihat dalam **tabel 4**.

Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh hasil penilaian keseluruhan aspek pada media *soft book* sebelum dilakukan revisi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimun}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{50} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Tabel 4. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Sebelum Revisi Produk

No	Butir Pertanyaan	Penilaian 1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam media *soft book* sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan huruf hijaiyah)			☐		
2.	Kesesuaian materi media *soft book* dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (2-4 tahun)			☐		
3.	Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak				☐	
4.	Materi yang disampaikan mendorong rasa ingin tahu pada anak			☐		
5.	Materi yang disajikan memiliki tampilan yang menarik			☐		
6.	Ketepatan dalam pemilihan gambar			☐		
7.	Mampu mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak			☐		
8.	Keterkaitan materi yang disampaian dengan proses pembelajaran			☐		
9.	Kemenarikan *cover*/sampul depan media *soft book*			☐		
10.	Pemberian kegiatan pada anak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			☐		

Dilihat dari hasil perhitungan penilaian yang ditinjau dari materi atau isi *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini diperoleh hasil sebesar 62%, sehingga dapat dikategorikan media *soft book* ditinjau dari materinya dinyatakan “valid”. Pada tahap ini berdasarkan penilaian dari ahli materi, pada produk yang dikembangkan masih terdapat beberapa bagian tentang materi yang harus direvisi yang perlu direvisi. Berikut ini beberapa materi *soft book* yang perlu direvisi sesuai masukan dan saran dari ahli materi.

Tabel 5. Revisi Produk dari Ahli Media

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Pada halaman terakhir kegiatan dalam media menyesuaikan dengan huruf hijaiyah.	1. Sesuai dengan saran ahli materi, halaman terakhir kegiatan telah diganti dengan kegiatan perekat huruf hijaiyah yang memiliki bunyi yang sama.
2. Pada penomoran dalam media sebaiknya masukkan angka dalam bahasa Arab.	2. Penomoran dalam media telah diganti menjadi penomoran angka dalam bahasa Arab.

Setelah dilakukan revisi produk sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh ahli materi. Selanjutnya peneliti melakukan validasi produk tahap kedua pada tanggal 20 Januari 2021. Hasil validasi oleh ahli materi pada tahap kedua dapat dilihat pada **tabel 6**.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Tabel 6. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Setelah Revisi Produk

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam media *soft book* sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan huruf hijaiyah)				□	
2.	Kesesuaian materi media *soft book* dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (2-4 tahun)				□	
3.	Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak					□
4.	Materi yang disampaikan mendorong rasa ingin tahu pada anak				□	
5.	Materi yang disajikan memiliki tampilan yang menarik					□
6.	Ketepatan dalam pemilihan gambar					□
7.	Mampu mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak				□	
8.	Keterkaitan materi yang disampaikan dengan proses pembelajaran				□	
9.	Kemenarikan *cover*/sampul depan media *soft book*					□
10.	Pemberian kegiatan pada anak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				□	

Berdasarkan **tabel 6**, maka diperoleh hasil penilaian keseluruhan aspek pada media *soft book* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimun}} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Dilihat dari hasil perhitungan penilaian yang ditinjau dari materi atau isi *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini diperoleh hasil sebesar 88%, sehingga dapat dikategorikan media *soft book* ditinjau dari materinya dinyatakan “sangat valid”.

Penelitian ini telah menghasilkan rancangan produk media pembelajaran *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian dan pengembangan ini ditinjau berdasarkan tuntutan proses pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah yang masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana dengan demikian, hasil penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan tersedianya media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Media *soft book* menjadi media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian karena media *soft book* merupakan media pembelajaran yang unik dengan tampilan yang sesuai dan bermanfaat bagi anak. Pengembangan produk media *soft book* ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada model dasar pengembangan 4D (*Four D)* oleh Thiagarajan dkk. Pada penelitian ini tahapan pengembangan produk dibatasi hanya sampai pada tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan (*develop)* dengan melakukan validasi pada ahli.

Langkah awal yang dilakukan dalam pengembangan produk ini dimulai dari tahap pendefinisian (*define)* dengan melakukan beberapa kegiatan analisis, yakni menganalisis kebutuhan, peserta didik, konsep, tugas dan melakukan analisis tujuan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap perencangan (*design)* yang dimulai dengan penyusunan tes, dilakukan untuk menyesuaikan rancangan produk dengan hasil analisis pada tahap pendefinisan. Setelah itu dilakukan pemilihan format, langkah ini dilakukan dengan mengidentifikasi format media yang telah ada sebelumnya dan menyesuaikan format yang akan digunakan pada produk yang dikembangkan. Selanjutnya proses perancangan dimulai dengan menentukan konsep desain media *soft book*, membuat sketsa gambar untuk selanjutnya didesain oleh illustrator dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw X7.* Hasil desain kemudian cetak kain menggunakan kain *tetron* dengan ukuran 20x20 cm. setelah dicetak kain selanjutnya dijahit dan diisi dengan dakron hingga berbentuk seperti buku.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Produk yang sudah jadi dalam bentuk media *soft book* kemudian divalidasi pada ahli (validator) yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan bagian dari tahap ketiga, yakni tahap pengembangan (*develop).* Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli, yang terdiri dari ahli media dan ahli materi.

Ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap produk pengembangan media *soft book* yang ditinjau dari aspek media, yakni aspek adukatif, teknis dan aspek estetika. Validasi pada ahli media dilakukan melalui 2 tahap, hasil validasi tahap pertama diperoleh persentase sebesar 89% dan mendapatkan kategori sangat valid. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli media, terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi diantaranya adanya pembatas tengah media, dikemas menggunakan sampul plastik *mika*, dan penambahan perekat untuk menutup dan membuka media *soft book.* Setelah melakukan revisi sesuai masukan dan saran dari ahli media, selanjutnya dilakukan kembali validasi tahap kedua. Validasi tahap kedua pada ahli media mengalami peningkatan sehingga memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat valid.

Setelah melakukan validasi pada ahli media, kemudian dilanjutkan dengan melakukan validasi produk pada ahli materi yang dilakukan melalui 2 tahap. Ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap produk pengembangan media *soft book* yang ditinjau dari segi materi. Hasil validasi tahap pertama memperoleh persentase sebesar 62% dengan kategori valid, masih terdapat bagian yang perlu direvisi dari segi materi, diantaranya menyesuaikan kegiatan pada halaman terakhir dengan materi *soft book* dan mengganti penomoran angka dalam bahasa Arab. Sebagaimana Latifaturrohmah (2015) mengungkapkan bahwa dalam pembuatan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa syarat, salah satunya syarat teknis yakni merancang media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana. Jika tidak sesuai, maka akan menimbulkan kesalahan konsep pada penggunaannya. Setelah dilakukan revisi sesuai masukan dari ahli materi, selanjutnya dilakukan validasi tahap kedua yang memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi terhadap media *soft book* untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi maka dapat dikatakan bahwa rancangan produk media pembelajaran yang dikembangkan sangat valid untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini dalam memperkenalkan huruf hijaiyah.

Media pembelajaran *soft book* untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini yang dikembangkan ini memiliki beberapa kelebihan, yakni: media pembelajaran baru yang dikembangkan dengan tampilan *soft book* yang menarik dan unik bagi anak, sebagai solusi bagi orang tua dan guru untuk menjadikan media *soft book* sebagai sarana dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, terbuat dari bahan yang aman dan tidak berbahaya bagi anak, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, media *soft book* untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini ringan dan mudah bagi anak. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari (Wulandari, 2020) dengan judul pengaruh media *soft book waterproof* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 cilacap dengan hasil penelitian yaitu anak lebih aktif dan komunikatif dalam mengenal kata dan kalimat sederhana. Anak mempunyai percaya diri dan aktif dalam mengenal simbol-simbol seperti anak mampu menyebutkan symbol keaksaraan (huruf dan angka) dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *soft book* dapat membantu proses pembelajaran anak usia dini.

Simpulan

Media pembelajaran *soft book* yang valid untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini adalah media yang sesuai dengan kurikulum, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAUD. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *soft book* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini secara umum dinyatakan valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian dari ahli media yang

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233
memperoleh skor akhir sebesar 93%, serta penilaian dari ahli materi yang memperoleh skor 88%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *soft book* valid untuk dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Manfaat media *soft book* bagi orang tua dan lembaga pendidikan anak usia dini adalah sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 2 sampai 4 tahun dan dapat membantu orang tua dan guru untuk membimbing dan mengoptimalkan pengenalan huruf hijaiya pada sejak dini. Ada pun keterbatasan yang terdapat pada produk yang dikembangkan ini adalah keterbatasan dalam aktivitas yang terdapat dalam media *soft book* lebih mengutamakan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, modal biaya besar dan memakan waktu lebih lama dalam pembuatan.

Ucapan Terima Kasih

Rasa terima kasih dengan sepenuh hati saya ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian saya, kepada validator ahli materi dan validator ahli media saya yang telah membantu penelitian ini tak lupa juga kepada pembimbing yang selalu siap sedia membantu saya hingga menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Daftar Pustaka

Cahyadi, C., Djaelani, & Ruli, H. (2016). Hubungan antara konsentrasi belajar dengan kemampuan menghafal Al-Quran pada kelompok B di PAUD palma, banjarsari surakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 1–7. http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atfaluna/article/view/771

Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: Teori jean piaget. *Intelektualita*, *3*(1).

Ismawati, C. (2016). Upaya meningkatkan daya ingat anak melalui metode one day one ayat Pada anak kelompok B1 di TK masyithoh al-iman bandung jetis pendowoharjo sewon bantul. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, *1*(3), 337–348. https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/1264

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 146 tentang kurikulum 2013 PAUD*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Laely, K., & Ma'arif, K. (2019). Pemanfaatan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah (Penelitian pada Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Tempurejo I, Kabupaten Magelang). *Elementary School, 4(1)*, 83–89. http://upy.ac.id/ojs/index.php/ES/article/view/1140

Latifaturrohmah, U. (2018) *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Mi Al Ma'arif Karangsari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019 (Studi pada Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus)*. UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/991

Marhena, D. (2015). *Perancangan Buku Bantal Sebagai Media Pengenalan Permainan Tradisional Untuk Anak Di Paud Dewantara Pratama Boyolali*. Universitas Negeri Semarang. https://lib.unnes.ac.id/21722

Polapa, I. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Andragogis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar. *Irfani*, 11(1).

Sarah, P. (2018). *Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk/Ra As-Sa'adah Jalan Medan Area Selatan Gg. Usman Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. http://repository.uinsu.ac.id/4958

Sartika, D., Amiroh, & Nisrokha. (2021). Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA bani fuad syihabuddin. *Jurnal Al-Miskawaih*, *2*(2), 119–140. https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/363

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4233

Siwanti, D. (2012). Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode vakt dengan media plastisin bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, *1*(September), 122–133. https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/767

Soekatri, & Moesijanti. (2020). Normalkah pertumbuhan dan perkembangan si buah hati ? *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. https://fikes.upnvj.ac.id/uploads/files/2020/Juni/Gizi/Pemateri_1_UPN_PERTUMBUHAN_DAN_PERKEMBANGAN_ANAK_FINAL1.pdf

Wulandari, R. P. (2020). *Pengaruh Media Softbook Waterproof Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Cilacap*. Universitas Negeri Semarang. https://lib.unnes.ac.id/38626